

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, hal itu semua telah diterangkan pula di dalam UUD 1945. Jika hal yang menyangkut eksistensi bangsa ini perlu ditingkatkan dalam hal ini kecerdasan, maka tak sedikit daya dan upaya yang dilakukan agar semua itu terwujud.

Tujuan pendidikan nasional indonesia menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia. Karena itulah kita dituntut untuk mampu mengadakan refleksi ilmiah tentang pendidikan tersebut, sebagai pertanggung jawaban terhadap perbuatan yang dilakukan, yaitu mendidik dan dididik. Dalam dunia pendidikan setiap saat akan mengalami perkembangan, baik dari manajemennya, gaya belajarnya, cara mengajar dan metode.

Manajemen pada hakekatnya merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan

penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dikatakan suatu proses, karena semua manajer dengan ketangkasan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan dan mendayagunakan berbagai kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah merupakan pemimpin lembaga yang dapat membawa arah lembaga tersebut pada pencapaian tujuan sekolah tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai motor penggerak sekaligus sebagai evaluator dari organ-organ yang ada dibawahnya. Tentunya sebagai seorang pemimpin harus memiliki karismatik agar dapat mempengaruhi orang lain dalam melakukan tindakan agar rencana yang telah ditetapkan bisa tercapai seperti yang diharapkan. Dalam hal ini masih banyak kepala sekolah yang gagal dalam mewujudkan sebuah cita-cita yang telah dibuat atau direncanakan.

Dalam pengkajian secara akurat permasalahan itu ternyata agak susah dipecahkan, ini memberikan tantangan kepada kepala sekolah untuk mencapai perencanaan yang telah dibuat dalam hal ini visi dan misi sekolah itu sendiri. Pentingnya keseriusan kepala sekolah beserta stafnya untuk mengelola sekolah menjadi sebuah lembaga yang dapat berkompetisi dimasa depan dengan tolak ukur yang paling utama adalah keberhasilan dalam menerapkan atau mengimplemntasikan visi dan misi sekolah tersebut.

Visi dan misi sekolah tidak sekedar cita-cita dan harapan yang sekedar terpampang di sekolah, tapi visi dan misi tersebut merupakan landasan bagaimana usaha kepala sekolah dalam mencapai atau menerapkan visi dan misi tersebut.

Tentunya kepala sekolah memiliki strategi agar dapat mewujudkan visi dan misi tersebut dan bisa dirasakan oleh seluruh elemen yang ada disekolah tersebut.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi-strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti mencoba mengkaji strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan misi di SMPN I Sawerigadi, sebab SMPN I Sawerigadi merupakan sekolah percontohan. Sekolah SMPN I Sawerigadi dituntut agar dapat menjadi contoh bagi sekolah lain, bahwa sekolah tersebut dapat unggul menjadi sekolah yang berkualitas baik.¹

SMPN 1 Sawerigadi dipimpin oleh Bapak Amrul, S. Pd., M.Pd dan memiliki 8 orang Guru PNS, 4 orang honorer dan 2 orang staf, alasan penulis mengangkat judul ini karena, melalui pengamatan sepintas terlihat adanya proses belajar mengajar yang baik, maksudnya yaitu ketika proses belajar mengajar berlangsung pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa dengan tenang mendengarkan dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru meskipun dengan karakter siswa yang berbeda-beda, dan ketika guru sudah selesai menjelaskan materi maka siswa antusias mengajukan pertanyaan kepada guru terkait dengan materi itu sehingga

¹ Amrul, *Wawancara* di ruang Kepsek, tgl 15 oktober 2016

terjadi diskusi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa. Suasana lingkungan yang tertib dari kalangan guru, staf maupun siswa yaitu ketika masuk waktu belajar mengajar maka siswa segera masuk di ruangan sehingga bukan lagi guru yang menunggu siswa namun siswa yang menunggu guru dan guru bergegas melaksanakan tugasnya yaitu masuk mengajar di ruangan begitu pula dengan staf masuk di ruangan menjalankan tugasnya. Sehingga memberikan inspirasi kepada peneliti ingin mengetahui strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi di sekolah SMPN 1 Sawerigadi. Adapun visi dan misi SMPN 1 Sawerigadi yaitu:

Visi SMP Negeri I Sawerigadi adalah “menjadi sekolah mengedapankan IMTAQ kepada Tuhan yang Maha Esa yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan lingkungan sehat, menyenangkan, demokratis dan mampu memberikan kontribusi penting terhadap masyarakat seluruh alam semesta”. Adapun misinya adalah (1) Menciptakan lingkungan berwawasan IMTAQ dan IPTEK (2) menumbuhkan sikap bertanggung jawab terhadap peraturan sekolah, agama, hukum serta norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dimasyarakat (3) menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya (4) motivasi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, efisien, aktif, kreatif, kritis, dan menyenangkan (5) peserta didik untuk menjadi pribadi yang mandiri, memiliki kreatifitas, bertanggung jawab, dan berani mengembangkan potensi diri.

Tentunya dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tentang strategi kepala sekolah dalam mewujudkan misi serta strategi kepala sekolah dalam

mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan misi serta menghasilkan solusi bagi calon kepala sekolah.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah tentang strategi kepala sekolah dalam mewujudkan misi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses lahirnya perumusan visi dan misi SMPN I Sawerigadi?
2. Bagaimana bentuk-bentuk strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi di SMPN I Sawerigadi?
3. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi di SMPN I Sawerigadi serta solusi kepala sekolah dalam menghadapi hambatan tersebut?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendiskripsikan proses lahirnya visi dan misi SMPN I Sawerigadi.
2. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan bentuk-bentuk strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi di SMPN I Sawerigadi.
3. Untuk menganalisis dan mendiskripsikan hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi di SMPN I

Sawerigadi serta solusi yang dilakukan kepala sekolah dalam menghadapi hambatan tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi yang bersifat teorotis maupun praktis bagi peneliti lain yang berkeinginan melanjutkan penelitian ini pada obyek-obyek yang lebih faktual, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan standar.

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

b. Secara praktis

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya harus mampu mempengaruhi orang lain agar dapat mewujudkan tujuan bersama dan selalu berusaha memajukan lembaga yang dinaunginya.

2. Bagi guru

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guru harus melaksanakan tanggung jawabnya untuk menciptakan alumni-alumni yang berwawasan luas.

3. Bagi Peserta didik

Agar lebih mendengarkan dan memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru ketika dalam proses pembelajaran berlangsung dalam kelas agar visi dan

misi yang di harapkan sekolah dapat terlaksanakan karena semua guru selalu menginginkan alumninya berwawasan luas.

4. Sebagai bahan masukan bagi seluruh kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sekolah serta strategi dalam mewujudkan visi misi dalam lembaga pendidikan di Desa Marobeia Kecamatan Sawerigadi Kabupaten Muna Barat.
5. Sebagai bahan informasi penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian yang relavan.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari keragaman persepsi bagi pembaca dalam memberikan makna pada judul penenlitian ini, maka penulis sedikit menguraikan definisi yang berhubungan dengan judul penelitian di atas :

1. Strategi yang dimaksud yaitu cara yang dilakukan kepala sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Tujuan yang dimaksud adalah bayangan atau cita-cita dimasa mendatang (visi) dan jalan untuk mewujudkan (misi) yang telah direncanakan. Untuk mencapai tujuan tersebut membutuhkan strategi kepala sekolah dalam mempengaruhi personil sekolah agar bisa terwujud atau tercapai.
2. Visi adalah suatu bayangan dimasa mendatang yang belum pernah terjadi dimasa sebelumnya. Visi dalam penelitian ini dimaknai sebagai cita-cita SMPN I Sawerigadi yang diupayakan tercapai dalam masa waktu tertentu.
3. Misi adalah jalan yang harus dilalui atau ditempuh agar dapat mewujudkan visi SMPN I Sawerigadi.

Dari uraian di atas yang dimaksud dengan strategi kepala sekolah dalam mewujudkan visi dan misi di SMPN 1 Sawerigadi yaitu suatu cara atau trik-trik yang dilakukan oleh kepala sekolah agar dapat menjalankan misi untuk mewujudkan visi SMPN 1 Sawerigadi.

